BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil korelasi antara **Kredibilitas** Pembicara melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Perubahan Sikap** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **sedang, searah** dan **signifikan**. Hal ini karena setengah dari keseluruhan jumlah Siswa Siswi SMP Advent II Bandung merasa Pembicara dalam Kegiatan Chapel Rabu memiliki kredibilitas seperti keahlian, kemampuan dan kecakapan dalam menyampaikan ceramah. Hanya segelintir Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang merasa bahwa Pembicara tidak cukup kredibel.
2. Hasil Koralasi antara **Isi Pesan yang Disampaikan** Pembicara melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Perubahan Sikap** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **kuat, searah** dan **signifikan**. Hal ini dikarenakan sebagaian besar dari Siswa Siswi SMP Advent II Bandung merasa bahwa penyampaian isi ceramah oleh Pembicara sudah jelas, materinya pun sudah berbobot, menyeluruh (komprehensif) dan mengandung manfaat serta menarik bagi Siswa Siswi tersebut untuk disimak.

3. Hasil korelasi antara **Media yang Digunakan** Pembicara melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Perubahan Sikap** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **rendah, searah** dan **signifikan**. Hal ini dikarenakan frekuensi penggunaan media atau alat bantu seperti *infocus* yang tidak terlalu sering oleh Pembicara. Padahal kebanyakan Siswa Siswi merasa banhwa penggunaan *infocus* sangat bermanfaat untuk memahami atau mengerti isi ceramah yang diberikan oleh Pembicara.
4. Hasil korelasi antara **Efektivitas Komunikasi Pembicara** melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung dengan terhadap **Komponen Kognitif** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung.mempunyai pengaruh yang **sedang, searah** dan **signifikan**. Hal ini karena tidak semua Siswa Siswi berpersepsi bahwa melalui ceramah yang diberikan oleh Pembicara, Siswa Siswi tersebut mendapatkan pengetahuan baru. Hanya setengah dari keseluruhan jumlah Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang merasa bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru, yakin dengan ceramah yang diberikan Pembicara serta memiliki persepsi positif terhadap Pembicara.
5. Hasil korelasi antara **Efektivitas Komunikasi Pembicara** melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Komponen Afektif** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **kuat, searah** dan **signifikan**. Hal ini karena sebagian besar Siswa Siswi

SMP Advent II Bandung merasa senang, nyaman dan puas dengan ceramah yang diberikan Pembicara pada Kegiatan *Chapel* Rabu.

6. Hasil korelasi antara **Efektivitas Komunikasi Pembicara** melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Komponen Konatif** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **sangat rendah, searah** dan **tidak signifikan**. Hal ini karena terdapat sejumlah Siswa Siswi yang merasa bahwa Kegiatan *Chapel* Rabu tidak terlalu berpengaruh pada kecenderungan bertindak mereka setelah mengikuti kegiatan tersebut.
7. Hasil korelasi antara **Efektivitas Komunikasi Pembicara** melalui Kegiatan *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung terhadap **Perubahan Sikap** Siswa Siswi SMP Advent II Bandung mempunyai pengaruh yang **kuat, searah** dan **signifikan**. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden yaitu Siswa Siswi SMP Advent II Bandung yang memberikan respon yang positif terhadap Pembicara dalam Kegiatan *Chapel* Rabu. Sehingga dapat dikatakan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Pembicara melalui *Chapel* Rabu di SMP Advent II Bandung telah efektif sehingga mampu mempengaruhi perubahan sikap Siswa Siswi SMP Advent II Bandung.

5.2. Saran

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

A. Saran bagi SMP Advent II Bandung

1. Guru-guru sebagai Pembicara sebaiknya membuat program pada Kegiatan *Chapel* Rabu yang mampu memotivasi atau memacu Siswa Siswi secara holistik untuk menyimak ceramah yang diberikan. Program tersebut dapat berupa *"Mini Quiz"* terkait dengan isi ceramah yang diberikan Pembicara di setiap pertemuan, yang mana nantinya hasil atau nilai dari *"Mini Quiz"* atau test singkat melalui beberapa pertanyaan yang diisi oleh Siswa Siswi SMP Advent II Bandung tentang isi ceramah tersebut dapat diakumulasikan dengan nilai mata pelajaran Pendidikan Agama. Dengan demikian, Siswa Siswi yang merupakan peserta Kegiatan *Chapel* Rabu diharapkan termotivasi untuk selalu menyimak isi ceramah yang diberikan Pembicara.
2. Guru-guru sebaiknya membuat dan menyebarkan angket atau *questioner* yang berisi daftar pertanyaan terkait efektivitas komunikasi Pembicara maupun efektivitas Kegiatan *Chapel* Rabu tepat sebelum Kegiatan Chapel Rabu dibubarkan dengan durasi waktu yang singkat antara 10-15 menit. Angket tersebut disebarkan untuk per-30 atau sejumlah siswa tiap pertemuan. Dengan demikian, Guru-guru dapat

mengetahui efektif atau tidaknya peran Pembicara maupun Kegiatan *Chapel* Rabu pada tiap pertemuannya. Melalui penyebaran angket atau *questioner* tersebut juga, Guru-guru dapat mengetahui kemajuan atau kemunduran dari kegiatan *Chapel* Rabu melalui grafik statistik yang diambil berdasarkan hasil jawaban angket yang dsebarkan tiap pertemuan. Sehingga, jika terdapat hasil jawaban angket yang mayoritas positif, maka dari situ dapat dijadikan acuan untuk menyelenggarakan Kegiatan *Chapel* Rabu seperti pertemuan tersebut atau lebih baik lagi.

3. Guru-guru sebaiknya menggunakan media-media penyampaian pesan atau media komunikasi yang lebih variatif. Tidak hanya menggunakan media *infocus* untuk menyampaikan *slide* presentasi berisi materi ceramah tetapi juga menampilkan sebuah film atau tontonan rohani yang inspiratif untuk Siswa Siswi SMP Advent II Bandung terkait dengan isi ceramah. Dengan demikian, Siswa Siswi tidak akan merasa bosan dengan ceramah yang disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang dipresentasikan dan diuraikan secara lisan seperti saat sedang Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) di dalam kelas.

B. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melakukan survey ke lapangan, maka peneliti memberikan saran kepada mahasiswa selanjutya adalah:

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, haruslah mematuihi segala peraturan yang ada di lingkungan SMP Advent II Bandung.
2. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, harus dapat melakukan komunikasi yang baik pada setiap elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Humas, guru, staf tata usaha hingga satpam agar antara peneliti dan para staf akan merasa nyaman satu sama lain guna memudahkan dalam melakukan penelitian
3. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian kedisiplinan lebih ditingkatkan dan bersungguh-sungguh dalam setiap kegiatan penelitian yan dilakukan.
4. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, agar bisa lebih bersosialisasi terhadap seluruh elemen sekolah termasuk siswa.
5. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian, bisa menerapkan rasa inisisatif dan sifat kritis yang tinggi dalam penelitian di lapangan.
6. Tidak lupa sikap ramah tamah kepada semua orang yang ada di tempat penelitian.